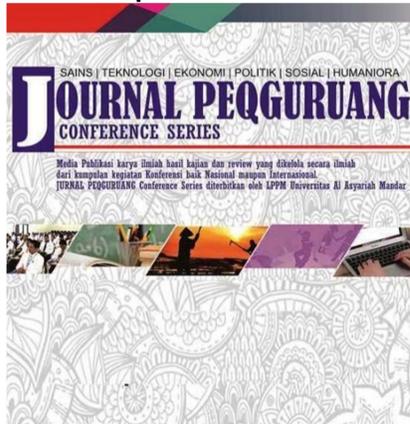


Graphical abstract



ANALISIS TINDAK TUTUR BAHASA MANDAR PADA REMAJA DI KELURAHAN MADATTE

¹Nur Hafsa Yunus MS, ¹Musmira
¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author
hafsaahnur.iswaka@yahoo.co.id

Abstract

This research aims to describe the speech acts of mandar language in adolescents in the village of Madatte Polewali Mandar. This study uses a qualitative approach. By using research sources, namely oral speech in mandar language in adolescents in Madatte village. Data collection techniques, collected by observation using a recording tool, then the data is listened to by choosing where the data is interesting, important, useful, using note taking techniques. Unimportant data is discarded or set aside. The conclusion of this study is the act of speech in Mandar in adolescents means declarative, imperative, and interrogative. The results of this study stated that there were several speech acts that were found in the Speeches of Adolescents in the Madatte village having various kinds of speech. So this research shows that Mandar is a language that has a variety of unique languages.

Keywords: *Mandar Language, Youth And Speech Acts*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Tindak Tutur Bahasa Mandar Pada Remaja di Kelurahan Madatte Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Dengan menggunakan sumber penelitian yaitu tuturan lisan dalam bahasa mandar pada remaja di kelurahan madatte. Teknik pengumpulan data, dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan alat rekam, lalu data disimak dengan cara memilih mana data menarik, penting, berguna, dengan menggunakan teknik catat. Data yang tidak penting dibuang atau disisihkan. Simpulan penelitian ini yaitu tindak tutur bahasa Mandar pada Remaja bermakna deklaratif, Imperatif, dan Interogatif. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa ada beberapa tindak tutur yang ditemukan dalam tuturan Remaja di kelurahan Madatte memiliki berbagai macam tuturan. Maka dengan peneliti ini menunjukkan bahwa bahasa Mandar adalah salah satu bahasa yang memiliki beragam keunikan berbahasa.

Kata kunci: *Bahasa Mandar, Remaja, Tindak Tutur*

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.563>

Received : 1 Agustus 2019 | Received in revised form : 24 September 2019 | Accepted : 1 Oktober 2019

1. PENDAHULUAN

Dari literatur pragmatik, dijelaskan bahwa tidak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu. Serangkaian tindak tutur akan membentuk suatu peristiwa tutur, jadi dapat disimpulkan bahwa tindak tutur merupakan suatu ujaran yang mengandung tindakan sebagai suatu fungsional dalam komunikasi yang mempertimbangkan aspek situasi tutur.

Hal inilah yang menjadi dasar untuk melakukan Analisis Tindak Tutur Bahasa Mandar pada Remaja di Kelurahan madatte. Dalam memahami bahasa dalam hal ini tindak tutur bahasa mandar masih sangat terbilang minim. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai bahasa Indonesia dan ilmu tata bahasa serta tidak banyak yang mampu memahami bahwa dalam setiap kalimat mengandung unsur makna yang sangat penting untuk dianalisis. Karena dari berbahasa lah banyak terjadi dalam tindak tutur yang merupakan tindakan yang mengharuskan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Karena dengan tindak tuturlah sangat dibutuhkan bagaimana mengungkapkan pesan dan kesan dan gagasan terhadap orang lain.

Penelitian ini dibatasi pada pendeskripsikan bentuk tuturan bermakna deklaratif, interogatif, dan imperatif dalam percakapan remaja dengan lawan tuturnya dalam situasi tutur yang dipilih. Berdasarkan tindak tutur yang telah ditranskripsikan maka akan dapat pembagian dari bentuk-bentuk tuturan tersebut.

Penelitian tindak tutur bermakna deklaratif, interogatif dan imperatif ini pernah dilakukan oleh Adhikan Irlang Suwiryo (2008), dalam judul penelitiannya adalah tuturan bermakna perintah berdasarkan intonasi deklaratif, interogatif dan imperatif, dalam komedi Office Boy. Ia memaparkan bahwa bentuk perintah dapat disampaikan kedalam tiga kalimat, yaitu bentuk interogatif, deklaratif, dan imperatif. Peneliti sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Nur Adelia (2017), dalam judul penelitiannya adalah Tindak Tutur Bahasa Indonesia dialek Mandar Peserta didik SMA Negri Matakali. Ia memaparkan bahwa peristiwa tutur dan tindak tutur yang terjadi akan berbeda-beda pada setiap situasi tutur sehingga terdapat beberapa kesenjangan penutur dengan mitra tutur dalam menyampaikan pesan berupa kalimat tuturan deklaratif, tuturan imperatif, dan tuturan interogatif.

Sehubung dengan penelitian terdahulu, penulis mencoba meramunya kembali dengan menggunakan subjek ruang lingkup Kelurahan Madatte dan menjadi obyeknya adalah Remaja itu sendiri.

Sejauh ini alasan peneliti memilih judul tersebut karena penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan penulis mengenai tindak tutur remaja yang terjadi dikelurahan madatte terkhusus untuk penulis sendiri. Selain itu penelitian ini belum pernah dilakukan mahasiswa sebelumnya. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini, dan semoga menjadi pemicu untuk perkembangan bahasa indonesia bahwa didalam

percakapan bahasa mandar pun tindak tutur sangatlah diperlukan kedepannya dalam hal ini tindak tutur.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah suatu rancangan penelitian yang mendeskripsikan fenomena yang menjadi sasaran penelitian secara alamiah. Alamiah dimaksudkan sebagai fenomena yang menjadi sasaran penelitian dideskripsikan sebagaimana adanya tanpa disertai perlakuan, pengukuran dan perhitungan statistik.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan Kelurahan Madatte. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai April tahun 2018.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Remaja di Kelurahan Madatte. Dalam penelitian ini, peneliti memilih objek secara langsung saat terjadinya peristiwa tindak tutur . jumlah data yang akan diteliti sebanyak 15 peristiwa tutur yang dari 5-15 tuturan dalam tiap peristiwa tindak tutur yang dilakukan oleh penutur dan lawan tutur, kemudian 3 sampai 15 kalimat tuturan tersebut dari masing-masing peristiwa tutur menjadi objek dari penelitian. Dari peristiwa tutur dan lawan tutur yang dilakukan maka dapat di analisis sehingga hasil analisis dapat dideskripsikan berdasarkan indikator dan sub indikator dari tindak tutur.

Variabel penelitian

Studi analisis tindak tutur. Berdasarkan judul penelitian yaitu “ Analisis tindak tutur bahasa Mandar pada Remaja di kelurahan madatte, yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu tindak tutur bahasa Mandar pada Remaja dikelurahan madatte.

Defenisi Operasional Variabel

Tindak tutur adalah gejala individual, bersifat psikologis dan keberlasungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi yang berorientasi pada tujuan tertentu

1. Tindak tutur adalah unit dasar komunikasi.

Dari setiap komunikasi manusia saling menyampaikan informasi dapat berupa fikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung. Maka dalam setiap proses komunikasi terjadi apa yang disebut tindak tutur dalam situasi tutur.

2. Deklaratif

Kalimat deklaratif umumnya digunakan untuk membuat pernyataan sehingga isinya merupakan berita informasi tanpa mengharapkan responsi tertentu.

3. Interogatif

Interogatif adalah kalimat yang mengandung maksud menanyakan sesuatu kepada mitra tutur. Dengan perkataan lain, apabila seseorang penutur bermaksud mengetahui jawaban terhadap suatu hal atau suatu keadaan, penutur akan bertutur dengan menggunakan kalimat interogatif kepada mitra tutur.

4. Kalimat Imperatif

Kalimat imperatif mengandung maksud memerintah atau meminta mitra tutur melakukan suatu yang sebagaimana diinginkan si penutur. Kalimat imperatif dalam bahasa Indonesia dapat berkisar antara suruhan sangat keras atau kasar sampai dengan permohonan yang sangat kasar atau santun.

5. Bahasa Mandar

Mandar adalah salah satu suku bangsa yang ada di Sulawesi, yang mendiami sepanjang pantai barat Sulawesi. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan dan petani. Bahasa Mandar dituturkan oleh masyarakat mandar yang kini tersebar di Sulawesi Barat. Bahasa mandar yang Sering kali diucapkan oleh orang mandar.

Instrumen Penelitian

Untuk mencatat hasil tindak tutur yang digunakan instrumen non tes. Instrumen non tes dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, rekam, dan dokumentasi foto.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengamatan (Observasi)2.Rekam, 3. Teknik simak,4 Teknik Catat 5. Dokumentasi

Tehnik Analisis Data

Setelah data diperoleh , peneliti menganalisa secara kualitatif melalui tahap klasifikasi data, interpretasi data, dan analisis deskriptif yang dalam indikator dan sub indikator. menjadi acuan menganalisis tindak tutur bahasa mandar di kelurahan madatte diperlihatkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Indikator dan Sub Indikator

No	Indikator	Sub Indikator
1	Setting/waktu	a. Pagi antara pukul 08:00-10:00 b. Siang antara pukul 11:00-14:00
2	Peserta	Penutur dan lawan tutur
3	Ends/maksud dan tujuan Tuturan	a. Memberitahu b. Perintah c. Bertanya d. Suruhan
4	Act Secuences (jenis tuturan)	a. Tuturan langsung b. Tuturan tidak langsung
5	Key/gerak tubuh	a. Santai b. Serius
6	Instrumentasi/jalur bahasa	Lisan
7	Noms	kesopanan bertutur

8	Jenis	Narasi
---	-------	--------

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindak tutur dalam ujaran suatu kalimat merupakan penentu kalimat. Karena tindak tutur adalah gejala individual yang bersifat psikologis dan berkelangsungan ditentukan oleh kemampuan bahasa sipenutur dalam menghadapi situasi. Dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti dari tindakan dalam tuturannya. Tindak tutur memiliki berbagai macam bentuk dan variasi untuk menyatakan suatu ujaran. Tindak tutur merupakan sebuah tuturan yang bermodus deklaratif difungsikan untuk mengatakan sesuatu interogatif untuk bertanya dan imperatif untuk menyuruh atau mengajak atau memohon dan sebagainya. Tindak tutur yang terbentuk adalah tindak tutur langsung dan tidak langsung.

Temuan mengenai tindak tutur bahasa mandar pada remaja di kelurahan madatte yang dipakai oleh para remaja berkontraksi Deklaratif, Interogatif dan imperatif. Yaitu tindak tutur perintah, tindak tutur suruhan, tindak tutur ajakan, tindak tutur bertanya, dan tindak tutur larangan, tindak tutur memberitakan.

Tindak tutur merupakan tindakan yang mengharuskan setiap orang untuk melakukan suatu perbuatan. Berdasarkan analisis diatas dapat membuktikan bahwa tindak tutur sangatlah dibutuhkan oleh para remaja dalam mengungkapkan pesan dan kesannya dalam percakapannya setiap hari, hal ini berdasarkan realitas penggunaannya dalam lingkungannya maupun di tempat dimana ia berada.

Analisis yang telah dilakukan terhadap data hasil penelitian tindak tutur bahasa mandar pada remaja di kelurahan madatte yaitu tindak tutur bahasa mandar berkontraksi Deklaratif, Interogatif dan Imperatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur bahasa mandar dalam kontraksi deklaratif, interogatif dan imperatif. Pada Remaja ketika melakukan aktivitas percakapan atau komunikasi yang berhubungan dengan lingkungan keseharian dalam interaksinya. Hal ini merupakan salah satu indikator bahwa tindak tutur tersebut merupakan salah satu bagian dari keseharian remaja dilingkungannya. Topik-topik pembicaraan mendukung munculnya bentuk-bentuk dari tindak tutur.

Realisasi berbahasa paling banyak terjadi dalam tindak tutur. Tindakan tutur merupakan tindakan yang mengharuskan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Namun hanya sebagian diantaranya tidak dapat memahami bahwa disetiap tuturan mengandung makna atau kalimat yang sangat perlu diketahui maksud dan tujuannya.

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa tindak tutur remaja, maka disimpulkan bahwa tindak tutur bahasa mandar adalah salah satu bahasa yang juga memiliki beragam bentuk tindak tutur.

4. SIMPULAN

Tindak tutur Bahasa Mandar Pada Remaja di Kelurahan Madatte berkontrasi Deklaratif, Interogatif dan Imperatif. Tindak tutur ini memiliki bagian-bagian seperti tindak tutur Perintah, tindak tutur suruhan, tindak tutur larangan, tindak tutur ajakan, dan tindak tutur Bertanya, tindak tutur memberitakan. tindak tutur sangatlah dibutuhkan oleh para remaja dalam mengungkapkan pesan dan kesannya dalam percakapannya setiap hari, hal ini berdasarkan realitas penggunaannya dalam lingkungannya maupun di tempat dimana ia berada.

Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media
 Yule, George. 1996. *Pragmatik Terjemahan Indah Fajar Wahyuni* 2014. Yogyakarta :pustaka pelajar Offset

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Agus Setiaji, 2014. *Analisis Tindak Tutur Bahasa Jawa di Pasar Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang*. *Jurnal Pendidikan*, vol.05, No. 02 Agustus. (diakses pada tanggal 26 November)
- Adelia. 2017. *Tindak Tutur Bahasa Indonesia Dialek Mandar Peserta didik SMA Negeri 1 Matakali Kabupaten Polewali Mandar*. FKIP Unasman. Tidak dipublikasikan
- Basri, Busram MR. 2015. *Nilai Etika Dalam Bahasa Mandar*. Yogyakarta: Annora Media group Yogyakarta
- Chaer, Abdul. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2013. *Kajian Bahasa Struktur Internal Pemakaian dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Emzir. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok. PT RajaGrafindoPersada
<http://www.kajianteoriblog.com/2013/pengertian-bahasahtml>. (Diakses pada tanggal 23 November 2017)
- <http://applegam.wordpress.com/2016/06/14kajian-teori-pragmatik-dan-wacana>. (diakses pada tanggal 23 November)
- <http://zulhasni.wordpress.com/2012/09/23/hakikat-remaja-danperkembangan>. (diakses pada tanggal 24 November)
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: PT Usaha Nasional
- KBBI. 2005. Balai Pustaka
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PY Gramedia Utama
- Leech Geoffry. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik* (M.D.D. Oka) Jakarta: Universitas Indonesia
- Muthalib, Abdul. 2010. *Kamus Besar Bahasa Mandar-Indonesia*. Surakarta: Zada Haniva
- Nadar, FX. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Purwo, Bambang Kiswanto. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: KANISIUS
- Rosdiana, Yusi. dkk. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Solchan T.W., dkk. 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia SD*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.